

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### IV.1. Film Dimana Kau Sembunyikan Jodohku

Oneto Films merupakan produksi indie lokal yang menyugukan berbagai macam tayangan film baik sebuah film fiksi, dokumenter drama, dokumenter, pemotretan secara independen dengan tujuan yang berbeda-beda pada setiap film yang diproduksi oleh Oneto Films. Oneto Films hampir sama dengan produksi indie lokal lainnya tentu ingin memberikan bentuk tayangan hiburan yang baik bagi penikmat film lokal, oleh karena itu produksi indie lokal Oneto Films selalu memberikan tayangan-tayangan film yang sering diangkat dari kehidupan nyata seseorang dengan dibumbuhi sedikit fiksi di dalamnya.

Medan saat ini semakin berkembang dengan dunia perfilman sehingga tidak jarang antara produksi indie lokal satu dan yang lainnya bersaing untuk memberikan tayangan film yang terbaik untuk penikmat film lokal. Persaingan ini sering dilakukan dengan menuangkan ide cerita yang menarik yang dikemas dengan semenarik mungkin untuk menyampaikan pesan didalam film tersebut kepada penonton. Selain persaingan dari sisi ide cerita persaingan yang sering didapat dalam produksi indie lokal yaitu kurangnya minat penyumbang *exsecutive producer* dalam pembuatan film, sehingga sutradara harus ekstra dalam menggaet *exsecutive producer* dan iklan-iklan untuk mendukung terrealisasikannya film produksi indie lokal.

Tayangan-tayangan film indie lokal yang sering bersaing pada saat ini biasanya meliputi film yang dapat menggaet penonton tekhususnya sebuah filmyang mampu memasuki tarap bioskop-bioskop daerah seperti CGV. Seperti halnya film Dimana Kau Sembunyikan Jodohku Sutradara Embart Nugroho. Kelebihan yang menjadi daya tarik tersendiri dalam film ini adalah dalam setiap adegan yang di perankan oleh Fatimah memiliki pesan moral yang dapat dipetik dari penonton. Sesuai dengan gendre film yang di bawakan oleh Oneto Films menyangkut drama religi yang dibumbuhi dengan *romance-romance* percintaan sehari-hari dalam masyarakat.



Gambar IV.1. Poster Film Dimana Kau Sembunyikan Jodohku  
(Sumber : Embart Nugroho,2019)

Masyarakat umum tentu sangat mengetahui jenis genre ini terkhususnya para remaja-remaja karena cerita seperti ini sudah menjadi bahan yang sering terjadi di kehidupan masyarakat umum. Embart Nugroho selaku sutradara menyampaikan bahwa film *Dimana Kau Sembunyikan Jodoku* merupakan salah satu hasil film Embart yang kesekian kali. Namun pada pembuatan film kali ini Embart mengangkat sebuah kisah dalam kehidupan masyarakat umumnya yang dikemas dengan bertemakan drama religi. Dalam film ini juga menyampaikan pesan untuk tidak selalu berfikir egois terhadap pola pikir remaja-remaja sekarang ini (Wawancara, tanggal 8 April 2019).

Selain cerita untuk mendapatkan hasil yang bagus diperlukan teknik-teknik pengambilan gambar agar mendapatkan kesan yang mendramatis dengan campur tangan seorang DOP Sinematografi sesuai dengan keinginan Sutradara. Teknik pengambilan Sinematografi tidak lengkap apabila pengambilan gambar monoton atau hanya dari satu sudut pandang saja, akan tetapi ada beberapa teknik pendukung lainnya. Dalam sebuah film tidak akan mendapatkan *felly* yang mengesankan bila tidak di dukung dari segi *art*, baik dilihat dari segi pemilihan lokasi, *make up*, wardrobe, dan juga pencahayaan yang mendukung.

Film *Dimana Kau Sembunyikan Jodoku* yang di perankan oleh aktor Iskandar Zulfika dan aktris Gina Febriona sebagai pemeran utama dimana kedua aktor dan aktris tersebut merupakan sepasang suami istri yang tidak menerima akan takdir yang ditentukan. Selain kedua pemeran utama tersebut ada beberapa pendukung lainnya untuk melengkapi jalannya cerita.

Dalam proses pemuatan film ini dilakukan secara *rundown* dengan memenuhi tahap praproduksi seperti mempersiapkan lokasi, kostum, dan *talent* utama dan pendukung, setelah semua persiapan praproduksi selesai lanjut ketahap produksi yaitu proses penyutitan berlangsung yang dapat dilakukan *indoor* maupun *outdoor*, selanjutnya proses yang terakhir yaitu proses *editting* atau pascaproduksi dimana dalam proses ini diperlukan pemilaaan gambar dan suara untuk digabungkan menjadi suatu dengan menambahkan unsur-unsur lain seperti efek, transisi, maupun *bumper* sehingga menjadi satu kesatuan film, selain kelima pokok penting tersebut dalam pembuatan film juga diperlukan *original soundtrack* guna sebagai *copy right* dari sebuah rumah produksi film. Estetika Formalis yang diterapkan dalam suatu film biasanya menggunakan media film yang bersifat nyata atau sering disebut kehidupan nyata yang diangkat ke film yang bisa menggunakan teori formalis, dimana teori formalis ini mementingkan kebenaran dikehidupan nyata sehari-hari. Sehingga penonton dapat memaknai arti pesan yang disampaikan.

#### **IV.2. Estetika Formalis Pada Film Dimana Kau Sembunyikan Jodohku**

Film Dimana Kau Sembunyikan Jodoku merupakan sebuah film yang bertemakan religi *romance* yang menceritakan sebuah perjalanan cinta seorang pemuda egois dengan seorang wanita rendah hati yang diperankan oleh Iskandar Zulfika dan Gina Febriona. Film religi merupakan film yang mempunyai tolak ukur seperti kepercayaan kepada tuhan, dan kepercayaan akan adanya kekuatan adikodrati diatas manusia (RobbyAditya Purta, Film Religius dan Religiusitas Remaja, 2017).

Oneto Films sebagai rumah indie lokal yang mengambil konten religi *romance* yang sering terjadi di kehidupan sehari-hari masyarakat mengambil judul film *Dimana Kau Sembunyikan Jodohku* sebagai salah satu produksi yang bertemakan religi *romance*. Dimana film religi *romance* tersebut merupakan film pertama Oneto Film yang mampu memasuki layar kaca lokal.

Embart Nugroho selaku sutradara dari film *Dimana Kau Sembunyikan Jodohku* menyampaikan nilai Estetika yang digunakan dalam film juga merupakan penunjang utama dalam sebuah film, seperti halnya dari segi *Mise-en-scene*, Sinematografi dan juga konflik masalah yang dihadapi dalam cerita sangat menjadi tolak ukur menariknya sebuah film yang layak untuk ditonton ke masyarakat.

Kesatuan konsep *mise-en-scene* yang berisikan *setting*, tata rias, dan kostum, maupun pencahayaan dalam pengambilan gambar juga mendukung *mood* penonton. Hal ini dikarenakan *mise en scene* merupakan suatu kondisi yang sudah diatur dengan baik berguna membentuk emosi penonton saat pemutaran film berlangsung. Film *Dimana Kau Sembunyikan Jodohku* merupakan film bertemakan drama religi yang ditampilkan dengan sedikit warna percintaan didalamnya. Konflik-konflik seperti inilah yang mampu membangkitkan emosi penonton.

Berdasarkan konsep *mise-en-scene* yang diperlukan dalam pengambilan gambar berlangsung, sutradara dan DOP sinematografi harus memiliki konsep multivariat agar gambar yang dihasilkan terlihat menarik dan tidak membosankan saat ditonton. *Shot size* sendiri yang dipakai dalam teknik pengambilan film ini

pada umumnya sama menggunakan konsep *long shot*, *medium shot*, dan *close up* dan lain sebagainya. Begitupun halnya dengan *angle*. Kategori teknik pengambilan seperti ini dimasukkan kedalam ruang dua dimensi yang diterapkan dalam film *Dimana Kau Sembunyikan Jodohku*. Oleh karena itu konsep dalam pembuatan film harus mempunyai kematangan yang pas dalam konteksnya untuk menyampaikan pesan yang terkandung di dalamnya.

Seperti halnya yang dikatakan Barzin dalam *Ardi Tambara (2010:4)* sinematografi sebagai ilmu terapan merupakan bidang ilmu yang membahas tentang teknik penangkap gambar dan menggabung-gabungkan gambar tersebut sehingga menjadi rangkaian gambar yang dapat menyampaikan ide cerita.

#### a. Adegan Pembukaan Film atau Intro

Intro yang digunakan pada film *Dimana Kau Sembunyikan Jodohku* meliputi bumper rumah produksi dan beberapa penggalan scene maupun efek. Adapun bentuk bumper dan beberapa scene pada film *Dimana Kau Sembunyikan Jodohku*.



Gambar IV.2. Intro film *Dimana Kau Sembunyikan Jodohku*  
(Sumber : *capturefilm Dimana Kau Sembunyikan Jodohku, 2019*)

Bumper ataupun intro dalam film *Dimana Kau Sembunyikan Jodohku* memiliki kaitan erat dengan tema yang di bawakan yaitu religi. Selain dari jenis pemilihan tema atau *split* gambar pemilihan *sound track* juga menjadi pendukung penting. Selain itu editor juga menambahkan tulisan judul besar film *Dimana Kau Sembunyikan Jodohku* yang di fokuskan dalam kata “Jodohku” menggunakan huruf besar semua mencerminkan nilai ketegasan dalam film ini, bahwa film ini menceritakan perjalanan percintaan seseorang dalam mencari jodoh hidup.

Logo Oneto Films dalam bumper film menggunakan warna putih sebagai warna awal film di mulai dimanawarna putih sering dikait-kaitkan dengan arti terang, kebaikan, kemurnian, keperawanan, dan kesucian sehingga tidak jarang warna putih sendiriselalu disimpulkan dengan warna kesempurnaan. Penambahan *split* gambar yang diambil dengan bertemakan kostum putih untuk laki-laki dan perempuan juga memberikan arti kesucian cinta. Dimana teknik pengambilan *split* gambar menggunakan beberapa pengambilan yaitu *eye level* dan *low angle* untuk memberikan kesan yang mengancam dan berkuasa dengan menggunakan teknik *medium shot* dan *medium long shot* untuk menunjukkan bahasa tubuh dari pemeran utama kepenontonnya.



Gambar IV.3. Split gambar untuk Intro  
(Sumber: *capturefilm Dimana Kau Sembunyikan Jodohku*, 2019)

Perpaduan warna yang digunakan dalam *split* gambar tersebut menggunakan warna abu-abu *dark* dalam proses editing dimana warna ini sering digunakan dalam era kekinian atau sering digunakan dalam memberikan kesan mood dalam film dan warna hijau di dapat dari hasil tumbuh-tumbuhan sekitar lokasi pengambilan gambar yang memberikan kesan sejuk dan keindahan untuk para penontonya. Dalam *split* gambar yang di masukan ke dalam intro terdapat di detik ke 00:27 sampai ke menit 01:13 detik dimana setiap pergantian gambar terdapat 3 detik sekali dalam perpindahannya.

Waktu dan durasi yang di butuhkan pada saat bumper rumah produksi dan *split* gambar yaitu selama 01:39 detik bersama dengan transisi editing dan seluruh *crew* yang bertugas. Hal seperti ini biasa dilakukan dalam penayangan sebuah film berguna memberikan informasi bagi para penontonya.

#### **b. Adegan Kamar Zidan – Scane 1**



Gambar IV.4. adegan Zidan keluar Kamar Mandi  
(Sumber: *Capture film Dimana Kau Sembunyikan Jodohku*, 2019)

Deskripsi adegan pada gambar Gambar IV.4. adegan Zidan keluar Kamar Mandi menggambarkan suasana kehidupan Zidan setiap harinya sebelum

berangkat bekerja, secara garis besar memiliki struktur komposisi film sebagai berikut. Artistik yang digunakan cukup simple yanghanya menggunakan handuk dan *boxer* sesekali juga Zidan mengibas-ngibaskan rambutnya yang masi basa dengan handuk. Tempat yang digunakan Zidan jugahnya pengambilan keluar dari kamar mandi.

Dalam gambar diatas *mise-en-scane* yang digunakan yaitu hanya sebuah ruangan kamar lebih spesifiknya penyetingan adegan ini hanya diperlukan Zidan keluar dari kamar mandi. Untuk tata rias dan kostum sendiri hanya diperlukan sebuah handuk warna biru dan celana *boxer* hitam, dimana kostum ini mencerminkan keadaan seseorang yang baru selesai mandi. Warna biru yang di hasilkan dari handuk mencerminkan ke maskulinan berdasarkan penelitian survei warna birujuga warna yang paling banyak di sukai oleh lelaki.

Warna biru diasosiasikan dengan laut dan langit positifnya yaitu pengetahuan, kesejukan, kedamaian, maskulin, kontempasi, kesetian, keadilan intelektual. Sementara, negatifnya adalah depresi, dingin, kelesuan (Monica; Laura Christina Luzar, 2011)

Sedang warna hitam yang dihasilkan dari *boxer* sendiri melambangkan ke maskulinan ataupun kejantanan sesuai dengan gambar adegan di atas dimana Zidan menggunakan *boxer* hitam yang mencerminkan sifat karakter Zidan yang keras dan bergengsi. Selain *setting* tempat dan tata rias kostum pencahayaan disini juga merupakan pokok penting dalam menunjukkan kesan yang dirasakan, pencahayaan disinididapat dari hasil lampu *Floodlight* yang memiliki kekuatan 1000 *watt*, lampu jenis ini tidak memerlukan pengaturan khusus karena sifat dari cahaya yang dihasilkan dapat menyebar kesegala penjuru ruangan. Penggunaan lampu *Floodlight* ini juga tidak di peruntukan untuk menyinari aktor karena

sifatnya yang mengabur atau berbayang, sehingga di perlukannya alat bantu seperti *reflector*.

Teknik pengambilan gambar sendiri didalam film terdapat di scane 01 yang terdapat didalam menit 02:03 sampai dengan menit 02:07 dimana hanya terdapat 4 detik dalam proses pengambilannya. Dan teknik sinematografi yang di gunakan yaitu menggunakan teknik MS (*Medium Shot*) dimana dalam teknik pengambilan gambar seperti ini dapat menampilkan kesan yang *mendetail* pada objek, karena pengambilan yang menampilkan bagian tubuh dari pinggang sampai keatas kepala dimana teknik pengamilan ini dapat lebih jelas menampilkan olah gerak tubuh. Biasanya teknik pengambilan gambar seperti ini biasanya mempresentasikan kehidupan manusia berinterkasi sesuaidengan keadaan sekitar. Sehingga bisa membuat penonton merasa sejajar dengan objek yang ditampilkan melalu gestur dari pemainnya. Menurut Undaki Ariestian Pratama dalam jurnal perancangan promosi dan pembuatan film pendek “Aku Masih Lelaki” menyampaikan teknik shot dalam pengambilan MS (*Medium Shot*) merupakan pengambilan gambar subjek lebih kurang setengah badan.

**c. Adegan Ruang Makan – Scane 08**





Gambar IV.5. adegan Ruang Makan  
(Sumber: *Capture film Dimana Kau Sembunyikan Jodohku, 2019*)

Deskripsi dari penggalan adegan pada Gambar IV.5. adegan Ruang Makan menggambarkan suasana pagi hari antara keluarga di meja makan. Di dalam adegan tersebut juga merupakan konflik awal dalam keluarga, di mana Zidan dengan keegoisannya dan Orang tua dengan pendiriannya. Secara garis besar memiliki struktur ataupun komposisi film sebagai berikut. Zidan turun dari tangga menuju rak sepatu sambil sesekali melirik orang tuanya yang sedang bercengkrama, sebelum Zidan selesai menggunakan sepatu mama Zidan sudah lebih dulu menyuarakan pendapat untuk Zidan ikut bergabung ke meja makan untuk sarapan pagi berguna membicarakan keseriusan antara Zidan untuk masa depannya.

Setelah Zidan menduduki kursi meja makan Zidan mendapatkan pertanyaan dari mama Zidan yang menanyakan perihal jodoh di mana mamanya menganggap Zidan kesulitan dalam mencari jodoh sehingga mama Zidan bersih keras untuk menjodohkan Zidan kepada anak teman orang tua Zidan. Namun, Zidan menolak usulan dari orang tuanya yang menganggap bahwa Zidan mampu mencari jodoh sendiri. Dengan kerendahan hati seorang ibu mama Zidan dengan berat hati memberikan Zidan waktu selama satu bulan untuk memperkenalkan calon istri Zidan kepada orang tuanya.

Didalam adegan ini *mise-en-scene* yang digunakan meliputi *setting* yaitu tempat dengan suasana ruang makan yang di perlukannya meja makan, kursi, piring, sendok, gelas, dan aksesoris-aksesoris lainnya berguna mendukung keadaan meja makan. Selain barang-barang pendukung meja makan lainnya Sutradara juga menambahkan hiasan lilin yang terdapat dimeja makan berguna memberikan kesan yang harmonis dalam lingkaran keluarga yang tercipta (Wawancara, tanggal 29 juni 2019).

Tata rias yang digunakan dalam pengambilan gambar disini juga meliputi kesan kesederhanaan sehari-hari dalam keluarga. Kostum yang digunakan dalam pengambilan gambar ini juga menggunakan pakaian formal yang digunakan oleh Zidan dimana kemeja yang digunakan merupakan warna biru keabu-abuan dengan beberapa aksesoris kancing di beberapa bagian kemejanya selain baju, Zidan juga menggunakan celana bahan yang berwarna hitam dipadukan dengan tali pinggang. Warna biru yang dihasilkan dari baju Zidan melambangkan kesan maskulin seorang laki-laki dan warna hitam yang didapat dalam celana bahan sendiri memberikan kesan yang berwibawa yang dipadukan dengan tali pinggang untuk memberikan kesan yang rapi dalam kesatuan perpaduan antara baju dan celana yang digunakan oleh Zidan.

Warna hitam diasosiasikan kedalam arti malam dan kematian. Positifnya adalah kekuatan, kemewahan, elegan, formal, serius, bergengsi, kesunyian, misteri (Monica; Laura Christina Lauzar, 2011).

Bagian *Art* juga menambahkan tas jinjing khas orang pekerja kantoran dan jam tangan laki-laki berwarna hitam berguna mempertegas penonton akan situasi

yang berlangsung. Selain kostum Zidan sebagai pemeran utama kostum pemeran mendamping juga memerlukan keselarasan dalam pengambilan gambar tersebut.

Kostum yang digunakan papa Zidan menggunakan kaus putih berkerah dengan sedikit aksen warna pada bagian kerahnya dan juga kancing hitam di bagian dada, selain baju celana yang digunakan papa Zidan yang berwarna dark grey. Dimana warna putih yang dihasilkan dari baju papa Zidan sering dihubungkan dengan kesucian, kedamaian, ketenangan sehingga warna ini dapat menggambarkan sifat dari karakter papa Zidan yang berwatak tenang walau didalam hati juga merasa was-was dengan keadaan anaknya.

Warna putih diasosiasikan dengan sinar dan kemurnian. Positifnya adalah sempurna, pernikahan, bersih, kebajikan, kejujuran, sinar, kelembutan, suci, sederhana. Bentuk negatifnya adalah rapuh, dan terisolasi (Monica; Laura Christina Lauzar, 2011).

Didalam adegan ini peran yang di bawakan papa Zidan hanya sebatas memperhatikan perdebatan antara ibu dan anak. Warna dark grey sendiri merupakan warna netral sehingga cocok dipadu padankan dengan warna putih yang digunakan papa Zidan. Sedangkan aksesoris pendukung lainnya yang digunakan papa Zidan adalah jam tangan dan kaca mata.

Baju daster merah bermotif batik-batik yang digunakan oleh mama Zidan melambangkan kesan tekat yang kuat, dan cinta dengan kostum pendukung seperti jilbab yang di gunakan mama Zidan selaras dengan baju yang di gunakan dengan warna dasar merah. Sesuai dengan karakter mama Zidan di scene ini mencerminkan ambisi tekat yang kuat untuk mendesak anaknya segerah menikah namun, dibalik ambisi dari keinginan memaksa anaknya mama Zidan mempunyai cinta yang besar untuk anaknya.

Selain *setting*, tata rias, dan kostum pencahayaan juga termasuk salah satu dari *mise-en-scene* yang mana pencahayaan yang di gunakan didapat dari lampu buatan *floodlight* memiliki kekuatan 1000 watt dengan alat bantu berupa *reflector* berguna menghalau timbulnya objek ganda atau sering di sebut bayangan.

Teknik pengambilan gambar yang terdapat dalam scene 08 menit ke 02:43 sampai dengan menit 04:00 dimana dalam adegan ini terdapat 02 menit 17 detik. Teknik sinematografi yang digunakan menggunakan MS (*Medium Shot*) digunakan dalam pengambilan gambar Zidan yang melewati orang tuanya dengan sedikit lirikan menggunakan *stadycam* dengan cara bergerak mengikuti pergerakan objek.

Menurut Undaki Ariestian Pratama dalam jurnal perencanaan promosi dan pembuatan film pendek “Aku Masih Lelaki”(2010) menyebutkan bahwa proses pergerakan kamera mengikuti pergerakan talent disebut *following*.

Pengambilan gambar pada saat mama Zidan memanggil Zidan untuk bergabung makan bersama menggunakan shot MS (*Medium Shot*) dengan pengambilan *movement still* dan *panning*. Pengambilan gambar CS (*Close up*) ini juga digunakan dalam obrolan antara Zidan dan mama Zidan dengan pengambilan gambar *cut to cut*. Teknik pengambilan dengan metode *Medium Shot* sering digunakan karena biasanya untuk mempresentasikan kehidupan manusia berinteraksi sesuaidengan keadaan sekitar. Sehingga bisa membuat penonton merasa sejajar dengan objek yang ditampilkan melalui gestur dari pemainnya. Sedangkan *Close Up* digunakan dalam mengidentifikasi mimik wajah yang di buat pemain agar penonton dapat mengetahui dengan jelas bahasa tubuh yang disampaikan.

**d. Adegan Halaman Pesantren – Scane 23**



Gambar IV.6. adegan Halaman Pesantren  
(Sumber: *Capture film Dimana Kau Sembunyikan Jodohku*, 2019)

Deskripsi dari Gambar IV.6. adegan Halaman Pesantren menceritakan dimana dialog yang terjadi antara Ust. Hamid dan Fatimah yang menceritakan keresahan dan kegunda gulanaan hati Fatimah karena bisa meminipikan seorang laki-laki yang tidak di kenal dengan Fatimah sehingga Fatimah menceritakan keresahan hatinya kepada Ust. Hamid selaku sebagai pendidik pesantren karena menurut Fatimah memimpikan seorang laki-laki yang tidak di kenal merupakan aib yang buruk untuk dirinya. Tetapi alangkah terkejutnya Fatimah setela Fatimah menceritakan semua tentang mimpinya Ust. Hamid menyampaikan bahwa mimpi itu bunganya tidur dan bisa menjadi suatu pertanda bahwa jodoh sudah dekat.

*Setting* tempat yang digunakan dalam adegan di atas yaitu sebuah ruangan terbuka umum khususnya lapangan area pesantren dimana dalam *settingan* tempat adegan ini memang sudah memanfaatkan fasilitas pesantren seperti bangku persegi panjang dan bebarapa pot bunga yang diatur sedemikian rupa untuk menambah kesan keasrian dan keindahan dalam adegan diatas. Tata riayang

digunakan Fatimah merupakan tata rias yang memang sering di gunakan oleh gadis-gadis arab yang lebih mengutamakan atau mempercantik di are mata dengan menambahkan celak hitam (sebutan alat *make up* wanita). Sedangkan riasan untuk Ust. Hamid sendiri hanya tatahan *make up* biasa yang hanya menggunakan bedak tabur agar meminimalisir wajah yang berminyak.

Kostum yang digunakan oleh Fatimah menggunakan *long dress* atau sering di sebut gamis dalam masyarakat Indonesia yang berwarna ungu di padukan dengan jilbab hitam dan niqob atau sering disebut orang Indonesia dengan sebutan cadar. Warna purple atau ungu yang di hasilkan dari gamis yang digunakan mempunyai arti feminim bagi pemakainya. Sedangkan warna hitam yang di hasilkan dari jilbab dan niqob melambangkan kesan yang elegandan bergengsi sehingga warna hitam sangat cocok di padu padankan dengan warna ungu.

Warna ungu diasosiasikan dengan keagungan, spritualitas. Sisi positifnya adalah kemewahan, kebijaksanaan, imajinasi, keajaiban, tingkatan, inspirasi, kekayaan, penghargaan, mistik. Negatinya bisa berarti kekejaman, dan berebihan (Monica; Laura Christina Lauzar, 2011).

Kostum dari Ust. Hamid sendiri hanya menggunakan gamis putih yang di tambahkan dengan kain sorban yang di lilitkan dileher dan kopiah dalam bahasa melayu disebut dengan batok kepala atau penutup kepala. Warna putih yang dihasilkan dari gamis dan kopiah melambangkan kesucian, kebaikan, kemurnian sehingga sering disebut dengan lambang kesempurnaan, sedangkan warna percampuran dari merah dan putih yang berasal dari sorban perpaduan antara putih dan merah merupakan warna yang pas warna putih yg merupakan warna tanpa warna di gabungkan dengan warna merah yang akan sangat *meching* bila

dilihat, seperti halnya warna bendera Indonesia yang percampuran antara merah dan putih.

Pencahayaan yang di dapat dari adegan di atas menggunakan cahaya alami yaitu cahaya matahari dengan alat bantu *reflector* yang berguna memantulkan cahaya agar merata ke seluruh objek. Selain pencahayaan alami dalam pengeditan berlangsung editor menggunakan warna abu-abu dark sebagai warna dasar film sedangkan warna kehijau-hijauan didapat dari tumbuh-tumbuhan yang membuat kesan asri dalam pengambilan adegan tersebut. Teknik sinematografi sendiri menggunakan *shot* pengambilan ELS (*Exstrime Long Shot*) yang mana *angle* yang digunakan menggunakan HA (*High Angle*) dengan *movement* yang digunakan *still* dimana teknik pengambilan seperti ini lebih menegaskan situasi lokasi dan isi cerita.

Shot selanjutnya yang digunakan adalah teknik *shot* MLS (*Mediun Long Shot*) dengan *angle* yang digunakan HA (*High Angle*) dengan *movement* yang digunakan *still* dalam teknik ini menampilkan jarak yang cukup dekat dengan penontonnya namun tidak mengurangi bahasa tubuh yang di sampaikan. Selain teknik pengambilan ELS dan MLS dalam adegan ini juga menggunakan *shot* pengambilan gambar CS (*Close up*) menggunakan *movement* yang digunakan yaitu *still* dimana dalam obrolan antara Fatimah dan Ust. Hamid dengan pengambilang gambar *cut to cut*. Scane yang terdapat didalam adegan diatas terjadi di menit ke 16:32 detik sampai ke 17:15 detik dimana dalam adegan ini berlangsung selama 01 menit 47 detik.

e. **Adegan Ruang Keluarga Rumah Fatimah– Scane 75**



Gambar IV.7. adegan Ruang Keluarga Rumah Fatimah  
(Sumber: *Capture film Dimana Kau Sembunyikan Jodohku, 2019*)

Deskripsi penyampaian dari Gambar IV.7. adegan Ruang Keluarga Rumah Fatimah dimana dialog yang terjadi antara keluarga Fatimah dimana orang tua Fatimah secara tiba-tiba menjodohkan Fatimah dengan anak salah satu temannya. Setelah mendapatkan kabar bahwa Fatimah akan segerah di jodohkan padahal dia tidak tahu harus berbuat seperti apa, disatu sisi Fatimah tidak tahu sama sekali dengan etikat baik dari anak teman ayahnya dan disisi lain Fatimah tidak ingin membuat hati orang tuanya kecewa atas penolakan yang dilakukan Fatimah. Sehingga mau tidak mau Fatimah meyakinkan orang tuanya bahwa Fatimah bersedia untuk di perkenalkan terlebih dahulu. Namun jawaban orang tuanya sangat membuat Fatimah semakin bingung. Karena dari jawaban orang tuanya Fatimah akan segerah dinikahkan oleh Zidan laki-laki hasil perodohan yang belum Fatimah kenal sama sekali.

Pensettingan tempat yang dilakukan dalam adegan diatas menggunakan ruang keluarga dengan suasana malam hari dengan beberapa properti pendukung seperti sofa, meja, pas bunga diatas meja, kain meja atau sering di sebut taplak meja serta beberapa properti pendukung lainnya seperti pas bunga minimalis di pojok berdekatan dengan pintu. Sedangkan tata rias yang digunakan didalam adegan ini terbilang dengan tata rias yang hanya diperlukannya meminimalisir minyak berlebih pada wajah seperti bedak tabur yang berjenis transaran sehinggamenurangi intensitas penambihan gambar yang kurang bagus dari para tokoh. Tata rias yang digunakan terbilang *simple* kerana pengambilan adegan tersebut dilakukan pada suasana malam hari yang memang biasa dilakukan untuk bercengkrama satu sama samalain antara keluarga. Sementara wadrob yang digunakan oleh Fatima menggunakan daster rumahan panjang bermotif bunga-bunga yang mengesankan santai pada diri seseorang yang memakainya. Warna hijau yang di dapat dari jibab Fatimah melambangkan kesuburan dan kesegaran selaras dengan baju yang digunakan menimbulkan kesan santai didalam rumah namun juga memancarkan kesegaran warna hitam polos yang didapat dari niqob juga memancarkan ke eleganan pada dari diri Fatimah.

Warna hijau diasosiasikan dengan tumbuhan, natural, lingkungan. Sisi positifnya adalah kesuburan, uang, pertumbuhan, penyembuhan, kesuksesan, natral, harmoni, kejujuran, muda. Negatifnya bisa berarti rakus, iri, muak, racun, kerusakan karena lumut, tidak berpengalaman (Monica; Laura Christina Lauzar, 2011).

Sedangkan kostum yang digunakan oleh ibu Fatimah yaitu gamis berwarna merah yang mengartikan tekak yang kuat, dan ada cinta didalamnya ditambah dengan warna abu-abu yang mengartikan warna yang kuat seperti halnya karang dan batu merupana element yang kuat, serta sedikit aksen mainan jilbab atau

sering disebut dengan *bross jilbab*. *Bros jilbab* yang di domisili oleh percampuran warna-warna memberikan kesan yang cantik dan feminime untuk menyandang status sebagai ibu Fatimah dikarenakan sifat Fatimah yang lemah lembut dan juga penurut. Kostum yang digunakan oleh ayah Fatimah menggunakan kemeja kotak-kotak perpaduan antara warna putih dan hitam.

Pencahayaan yang di hasilkan dari adegan diatas menggunakan bantuan cahaya buatan *Floodlight* yang memiliki kekuatan 1000 watt dalam penerangan cahayanya. Dimana pencahayaan lampu seperti ini sangat berfungsi digunakan didalam ruangan walau dalam keadaan suasan malam sekali pun. Pencahayaan dengan lampu *Floodlight* juga dibantu dengan *reflector* dimana penggunaan *reflector* ini berfungsi memancarkan warna yang *soft* ke penjuru ruangan sehingga tidak menimbulkan bayangan atau *over light*. Selain dari cahaya buatan dalam potongan gambar tersebut dalam proses editing juga menggunakan *skin toon* abu-abu *dark* sebagai warna dasar film ini.

Teknis sinematografi yang di hasilkan dari adegan diatas adalah dengan menggunakan teknik *shot* MCU (*Medium Close Up*) dengan *angel* yang digunakan AL (*Aye Level*) dengan metode *movement* menggunakan *Still* dan *Pan Right* dimana dalam teknik pengambilan seperti ini lebih memfokuskan tampilan objek namun bukan tidak memfokuskan latar dari *background*. Shot selanjutnya yang digunakan yaitu teknik shot MLS (*Mediun Long Shot*) dengan angle yang digunakan AL (*Aye Level*) dengan metode *movement* yang digunakan *still* dalam teknik seperti ini berfungsi memperkaya keindahan gambar dengan menampilkan objek dalam jarak yang cukup dekat dengan penontonnyatetapi tetap menunjukan

bahasa tubuh subjek secara jelas. Selain teknik pengambilan MCU dan MLS dalam adegan ini juga menggunakan shot pengambilan gambar CS (*Close up*) dengan metode *movement* yang digunakan yaitu *still* dimana dalam obrolan antara Fatimah dan kedua orang tuanya dengan pengambilang gambar *cut to cut*. Dalam adegan ini terdapat di dalam menit ke 42:16 detik sampai ke 43:56 detik dimana adegan ini berlangsung selama 01 menit 12 detik.

**f. Ruang Tamu Rumah Fatimah – Scane 83**



Gambar IV.8. adegan Ruang Tamu Rumah Fatimah  
(Sumber: *Capture film Dimana Kau Sembunyikan Jodohku*, 2019)

Deskripsi penyampaian Gambar IV.8. adegan Ruang Tamu Rumah Fatimah menceritakan perdebatan antara Zidan dan Fatimah yang tidak menginginkan perjodohan ini terlaksa, Zidan menyetujui perjodohan ini karena paksaan dari orang tuanya. Sedangkan Fatimah yang dari awal juga tidak menyetujui perjodohan ini terpaksa harus menelan pil pahit untuk menolak kehendak kedua orang tuanya karena menurut Fatimah segala pilihan terbaik untuknya merupakan pilihan dari kedua orang tuanya. Selain menolak

perjodohan secara mentah-mentah Zidan juga kerap kali menjelek-jelekan Fatimah karena Pakaiannya yang terbilang egois menurut Zidan. Zidan tidak dapat menerima perjodohan ini karena Zidan tidak ingin di bohongi dengan rupa dari wajah Fatimah kelak bila mereka sudah menikah. Sedangkan Fatimah mempunyai pendiriannya sendiri, dirinya tidak akan membuka Niqob tersebut didepan calon suaminya sebelum Akad terucap.

*Setting* tempat dalam adegan diatas berada di ruang tamu rumah Fatimah dimana beberapa properti yang memang telah di susun menyerupai bentuk ruang tamu yang asli,berikut beberapa settingan properti yang digunakan dalam adegan diatas adalah sebagai berikut, soffa berwarna dasar putih corak dan dinding *waltpaper* juga berwarna dasar putih yang memberikan kesan terang dan bersih dan corak kuning keemasan yang memberikan kesan elegan didalamnya. Berserta meja kaca memberikan kesan minimalis namun juga berkarismatik diatas meja juga terdapat vas bunga untuk memperindah tatanan meja, dibagian sebelah kanan juga terdapat dua buah soffa berwarna ungu tua dan meja kayu bundar yang terdapat hiasan vas bunga yang mempunya warna yang sama dengan warna soffayang terletak di tenga kursi tersebut. Disebelah kiri pojok terdapat meja kaca yang berguna sebagai tempat vas bunga yang berisikan bunga berwarna putih yang selaras dengan perpaduan soffa dan *waltpaper* keadaan sekitar. Dibalik soffa berwarna putih juga terdapat lemari rias yang berwarna putih serupa berisikan tatanan guci-guci antik yang berguna membatasi antara ruang tamu dengan ruangan keluarga.

Warna putih diasosiasikan dengan sinar dan kemurnian. Positifnya adalah sempurna, pernikahan, bersih, kebajikan, kejujuran, sinar, kelembutan, suci,

sederhana. Negatifnya adalah rapuh, dan terislahi (Monica; Laura Christina Lauzar, 2011).

Tata rias pada adegan diatas merupakan tata rias yang cukup terkesan *glamour* dengan menggunakan riasan mata seperti *Aye Shadow* sejenis *make up* wanita dengan pepaduan warna hitam dan *gold* dapat memberikan kesan *glamour* bagi penggunanya ditamba lagi dengan penggunaan celak hitam yang memberikan kesanyang tajam pada bagian mata. Sedangkan wardrob yang digunakan Fatimah menggunakan warna putih dari jilbab sampaidengan warna baju dimana warna putih yang dihasilkan tidak polos melainkan bercolak seperti bintik-bintik *silver* yang memberikan kesan elegan bagi yang menggunakannya serta niqob yang digunakan Fatimah juga merupakan jilbab yang langsung di modelkan menjadi menyerupai niqob dimana juga terdapat *bross* atau mainan jilbab yang berwarna putih selaras dengan warna bajudan juga jilbab yang digunakan untuk di sematkan ke samping kepala yang berguna mencegah jatuhnya ujungan jilbab berguna sebagai niqob. Sedangkan Zidan sendiri menggunakan baju koko berwarna putih polos dengan sedikit aksen berenda yang juga berwarna putih beserta celana jeans yang berwarna abu-abu.

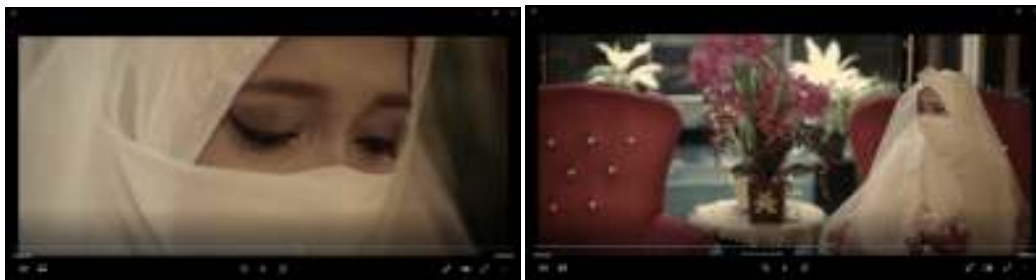
Warna abu-abu diasosiasikan dengan netral. Positifnya adalah seimbang, keamanan, masuk akal, klasik, sederhana, dewasa, intelek, keadilan. Negatifnya adalah kurang tanggung jawab, ketidak pastian, labil, tua, membosankan, cuaca buruk, kesedihan (Monica; Laura Christina Lauzar, 2011).

Pencahayaan yang didapat dalam adegan di atas hanya menggunakan cahaya alami matahari karena pengambilan yang dilakukan terbilang pada waktu siang hari. Sedangkan *skintoon* yang digunakan editor tetap menggunakan warna awal yaitu abu-abu *dark*. Teknik pengambilan sinematografi yang dihasilkan dari adegan diatas adalah dengan menggunakan teknik shot ECU (*Extrime Close Up*)

dengan *angel* yang digunakan EL (*Eye Level*) dengan metode *movement* menggunakan *Still* pengambilan gambar ini lebih memperkuat dan ketajaman fokus pada satu obyek seperti mata. Shot selanjutnya yang digunakan yaitu teknik shot MCU (*Mediun Close Up*) dengan *angle* yang digunakan EL (*Eye Level*) dengan metode *movement* yang digunakan *still* pengambilan gambar seperti ini memperdalam gambar dengan lebih menunjukkan lebih banyak profil dari obyek yang direkam. Shot berikutnya yang digunakan yaitu teknik shot CU (*Close Up*) dengan *angle* yang digunakan EL (*Eye Level*) dengan metode *movement* yang digunakan *still* teknik pengambilan seperti ini biasanya untuk mempertegas *detail* mimik tubuh. Dan teknik pengambilan terakhir yaitu dengan menggunakan shot MLS (*Mediun Long Shot*) dengan *angle* yang digunakan EL (*Eye Level*) dengan *movement* yang digunakan *still* dan *pan right* teknik pengambilan seperti ini lebih memperkaya keindahan gambar atau untuk menonjokan situasi lokasi yang digunakan.

**g. Adegan Ijab Qobul - Ruang Tamu Rumah Fatimah – Scane 100**





Gambar IV.8. adegan Ruang Tamu Rumah Fatimah  
(Sumber: *Capture film Dimana Kau Sembunyikan Jodohku, 2019*)

Deskripsi dari pada Gambar IV.8. adegan Ruang Tamu Rumah Fatimah adegan diatas menceritakan proses ijab qobul sampai dengan resepsi pernikahan, namun disaat resepsi pernikahan berlangsung Zidan sebagai pengantin laki-laki melarikan diri karena pada dasarnya Zidan memang tidak menginginkan adanya perjodohan. Sedangkan Fatimah sudah menangi nasibnya yang ditinggalkan oleh suaminya yang baru sah beberapa menit lalu.

*Setting* tempat dalam adegan diatas yang berada di ruang tamu rumah Fatimah dimana semua orang berkumpul untuk menyaksikan proses ijab qobul antara Zidan dan Fatimah dengan beberapa properti seperti meja yang di hiasi dengan kain putih transparan dan sebuah map yang berfungsi sebagai hiasan tambahan. Selain tempat ijab qobul berlangsung properti yang digunakan yaitu dua buah sofa berwarna merah dan terdapat sebuah meja bundar dengan hiasan taplak meja berwarna putih dihiasi dengan vas bunga untuk memperindah kesan estetik didalamnya.

Tata rias pada adegan diatas merupakan tata rias yang terkesan *glamour* dengan menggunakan riasan mata seperti *Aye Shadow* dengan pepaduan warna hitam dan *gold* dapat memberikan kesan *glamour* bagi penggunanya ditamba lagi dengan penggunaan celak hitam yang memberikan kesanyang tajam pada bagian

mata. Sedangkan wardrob yang digunakan Fatimah menggunakan warna putih dari jilbab sampai dengan warna baju dimana warna putih yang dihasilkan tidak polos melainkan bercolak seperti bintik-bintik *silver* yang memberikan kesan elegan bagi yang menggunakannya ditambah lagi dengan hiasan mahkota beserta kain *veil* menambahkan kesan bak seorang putri. Sedangkan wardrob yang digunakan oleh Zidan hanya menggunakan baju koko dengan warna crem bercorak bordir keemasan yang memberikan kesan *glamour* dibalut dengan jas coklat mudah bermotif kotak-kotak dipadukan dengan celana keper hitam beserta peci berwarna hitam. Kesan coklat mudah yang di dapat dari jas mengartikan kesan hangat sesuai dengan acara sakral yang berlangsung. Menurut Monica; Laura Christina Lauzar (2011) menegaskan warna coklat biasanya menggambarkan kesan yang maskulin, hangat, aman, membumi, dan lezat. warna coklat biasanya digunakan untuk tema lingkungan hidup, makanan, atau yang berhubungan dengan produk pria.

Pencahayaan yang digunakan menggunakan membutuhkan bantuan cahaya buatan bernama *redhead* yang menghasilkan warna kuning untuk keseluruhan ruangan. Dimana pencahayaan lampu seperti ini sangat berfungsi digunakan didalam ruangan untuk memanipulasi waktu. Selain dari cahaya buatan dalam potongan gambar tersebut dalam proses editing juga menggunakan *skin toon* abu-abu *dark* sebagai warna dasar film ini.

Teknik pengambilan gambar yang digunakan dalam adegan diatas menggunakan shot MCU (*medium close up*) dengan menggunakan angle EL (*aye level*) dengan metode *movement* menggunakan *panning* teknik pengambilan

seperti ini memberikan kesan banyaknya objek yang direkam. Teknik pengambilan selanjutnya menggunakan HA (*high angle*) pengambilan seperti ini menggunakan teknik pengambilan gambar dengan sudut yang tinggi. Shot pengambilan yang berada dalam adegan diatas juga menggunakan CU (*close up*) dengan menggunakan angle EL (*eye level*) dengan menggunakan *movement* pengambilan *tracking* yang berguna menampilkan identifikasi mimik wajah dari pesan yang disampaikan aktor. Shot pengambilan BCU (*big close up*) teknik pengambilan ini untuk mempertajam gambar biasanya di gunakan beberapa bagian tubuh seperti mata, kebencian raut wajah, emosi dan lain-lain. Dalam adegan ini terdapat di dalam menit ke 51:05 detik sampai ke 52:28 detik dimana adegan ini berlangsung selama 01 menit 33 detik.

#### **h. Ruang Keluarga Rumah Rony – Scane 111**



Gambar IV.9. adegan Ruang Keluarga Ronny  
(Sumber: *Capture film Dimana Kau Sembunyikan Jodohku*, 2019)

Deskripsi dari Gambar IV.9. adegan Ruang Keluarga Rony, adegan diatas menunjukkan perdebatan antara abang Zidan yang kecewa karena sifat Zidan yang tidak bertanggung jawab dalam menafkahi lahir dan batin Fatimah. Namun, bukannya sadar Zidan malah memarahi kembali abangnya karena telah membawa Fatima ikut serta menemunya. Sehingga Fatimalah yang menjadi pelampiasan Zidan sehingga meluapkan kata-kata yang tidak pantas untuk di ucapkan dari seorang suami kepada istrinya.

*Setting* tempat yang digunakan dalam adegan ini adalah ruang keluarga rumah Ronny dimana terdapat sofa yang berwarna coklat beserta meja kaca dengan riasan vas bunga kecil dan kain penutup meja kecil atau taplak meja. Selain sofa dan meja di sudut ruangan juga terdapat satu guci berukuran besar yang diisi dengan tumbuh-tumbuhan seperti akar-akar pohon, juga bingkai-bingkai foto yang tersusun rapi didinding rumah Ronny. Wardrob yang digunakan oleh Zidan merupakan wardrob dengan stelan pakaian kantor pada umumnya kemejadan celana bahan, sedangkan wardrob untuk fatimah sendiri menggunakan stellan baju formal yang berwarna hitam, jilbab marun, dan cadar hitam. Wardrob yang digunakan ibunya Ronny pakaian santai rumahan, sedangkan abang Zidan menggunakan baju kemeja kotak-kotak dan celana *jeans* hitam.

Sedangkan tata tias yang digunakan di scane ini tidak ada yang terlihat berbeda. Semua dari tatanan rias yang digunakan masih dikatagorikan biasa saja atau tidak formal dan terkesan tidak *glamour*. Pencahayaan yang dihasilkan dari adegan ini memerlukan *Floodlight* berkapasitas 1000 watt untuk membantu pencahayaan di dalam ruangan terkhusus nya pengambilan adegan ini di lakukan

malam hari sehingga di butukannya *Floodlight* beserta *reflectore* untuk mengatur ke *softan* cahaya yang di hasilkan. Selain cahaya buatan dalam adegan ini juga terdapat cahaya buatan yang dihasilkan dari editing berwarna abu-abu dark sebagai bahan dasar warna pada film ini.

Teknik sinematografi yang ada didalam adegan ini terdapat tiga shot yaitu MCU, CU, ECU dimana angle yang digunaka EL (*eye level*). *Movement* yang digunakan dalam adegan ini juga berbeda-beda ada yans dengan pengambian *still*, *panning*, *tilting*, dan *following* sesuai dengan emosi yang di tunjukan subjek untuk tersampaikan kepada penonton. Dalam adegan ini terdapat di dalam menit ke 01:01:05 detik sampai ke 01:04:05 detik dimana adegan ini berangsur selama 03 menit. Diaman adegan ini juga menadi adegan klimaks konflik yang terjadi antara Zidan dan Fatimah.

#### i. Depan Gerbang Pesantren – Scane 133



Gambar IV.10. adegan Depan Gerbang Pesantren  
(Sumber: *Capture film Dimana Kau Sembunyikan Jodohku*, 2019)

Deskripsi dalam Gambar IV.10. adegan Depan Gerbang Pesantren menceritakan kedatangan Zidan ke pesanten untuk meminta maaf kepada Fatimah setelah apa yang telah Zidan perbuat ke Fatimah dari mulai membuat malu, menelantarkan, serta menghita Fatimah yang dianggap oleh Zidan sebagai teroris Zidan menyesai pebuatannya. Namun Fatimah juga hanyalah manusia biasa yang mempunyai batas kesabaran, Fatimah sudah merasa sakit hati dengan apa yang telah Zidan lakukan kepada nya. Tetapi di balik penolakan Fatimah didalam hati kecilnya Fatima sudah merasakan timbulnya cinta antara Fatimah dan suaminya namun, karena Fatimah takut keadian yang dulu terulang kembali Fatimah takut merasakan sakit hati untuk yang kedua kalinya.

*Setting* tempat yang di lakukan dalam adegan ini terdapat di depan gerbang halaman pesantren. Wardrob yang di gunakan oleh semua pemain diadegan ini menggunakan pakaian-pakaian yang terkesan santai yang atau tidak formal. Tata artis yang digunakan juga tekesan natural dan tidak *glamour*. Pencahayaan yang didapat dari adegan ini yaitu dengan pencahayaan alami matahari karena pengambilan gambar yang dilakukan yaitu di luar ruangan atau *outdoor*.

Teknik penambilan gambarnya sendiri menggunakan shot MLS, CU, BCU, dengan hanya menggunakan angle EL (*eye level*) dan *movement* yang digunakan yaitu *still* dimana proses pengambilan ini dilakukan untuk mempertegas emosi yang disampaikan aktor kepada penontonnya. Dalam adegan ini terdapat di dalam menit ke 01:20:27 detik sampai ke 01:22:03 detik dimana adegan ini berangsur selama 02 menit 30 detik.

j. Adegan Ruang Tamu Rumah Zidan – Scane 137



Gambar IV.11. Adegan Ruang Tamu Rumah Zidan  
(Sumber: *Capture film Dimana Kau Sembunyikan Jodohku, 2019*)

Deskripsi adegan dari Gambar IV.11. Adegan Ruang Tamu Rumah Zidan menceritakan dimana kondisi terpuruk Zidan yang mendapatkan penolakan dari istrinya. Namun, ditengah lamunan Zidan mendengar suara lembut dari wanita yang sedang Zidan pikirkan. Dan dengan terkejutnya ternyata suara yang disimpulkan oleh Zidan bukan hanya sekedar mirip ternyata memang benar itu suara istrinya Fatimah. Dalam adegan tersebut juga terdapat penjelasan Fatimah dan menunjukkan wajah yang selama ini diragukan oleh Zidan. Setelah Zidan mengetahui semuanya Zidan merasa bersalah dan berjanji tidak akan menyakiti istrinya lagi.

*Setting* tempat yang dilakukan didalam adegan ini terdapat di ruangan tamu rumah Zidan dengan settingan ruang tamu pada umumnya. Yang terdapat sofa, meja, hiasan meja, bingkai gambar yang tersusun rapi di dinding, hingga terdapat lampu gantung kristal yang berwarna kuning. Wardrob sendiri masih

menggunakan kostum yang santai namun juga terkesan rapi. Sedangkan dari tata rias sendiri juga menggunakan *make up* yang naturan baik dari Zidan dan Fatimahnya sendiri. Pencahayaan yang didapatkan dalam adegan diatas selain menggunakan caha alami dari matahari juga menggunakan pencahayaan *Floorlight* digunakan untuk menambah penerangan cahaya yang kurang masuk kedalam ruangan. Selain dengan pencahayaan *Floodlight* juga menggunakan warna kekuningan dari lampu gantung kristal sehingga menambah kesan yang romantis didalamnya.

Teknik pengambilan gambar dalam adegan diatas merupakan pengambilan dengan shot paling sedikit yaitu CU, dan MCU menggunakan angle EL (*eye level*) serta *movement* yang digunakan adalah *orbital* objek dimana teknik seperti ini dilakukan mengelilingi objek berguna menyampaikan perasaan yang dirasakan aktor kepada penontnya. *Close Up* dalam pengambilan gambar di adegan ini memberikan fokus pada gambar objek dengan menggunakan *still movement*. Dalam adegan ini terdapat di dalam menit ke 01:20:27 detik sampai ke 01:28:26 detik dimana adegan ini berlangsung selama 08 menit 53 detik.